

BAB IV

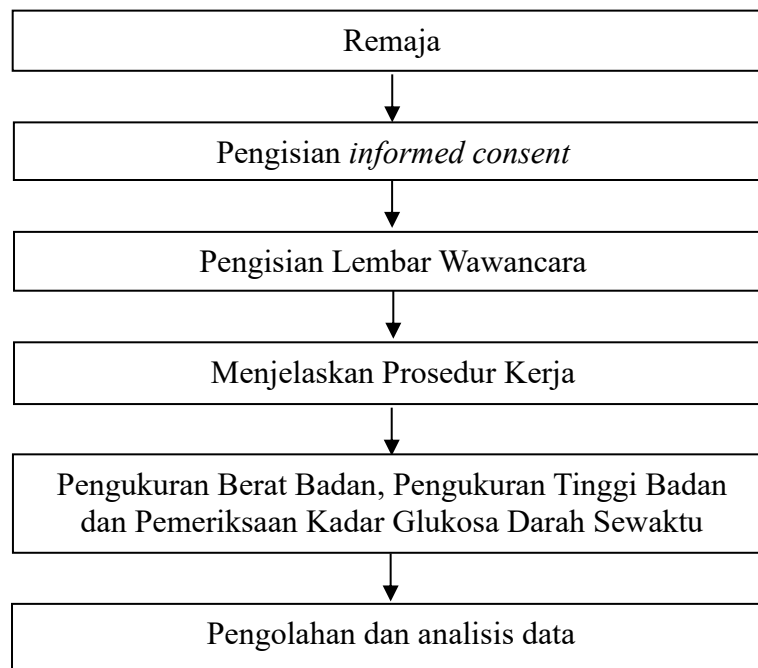
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan hasil dalam penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada seka teruna teruni Mekar Jati Teges Kelod

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Banjar Teges Kelod, Gianyar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan April 2025. Dari awal penyusunan proposal sampai dengan penyusunan KTI.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seka teruna teruni Mekar Jati Teges Kelod yang berjumlah 42 orang

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan total sampel sebanyak 42 orang

a. Unit analisa dan responden

Unit analisa dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu. Responden dalam penelitian ini adalah seka teruna teruni Mekar Jati Teges Kelod, Gianyar.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Remaja
- b) Berusia 15-24 tahun
- c) Berasal dari Banjar Teges Kelod, Gianyar
- d) Remaja yang menandatangani *informed consent*
- e) Remaja yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Responden yang menolak *informed consent*
- b) Remaja dalam keadaan sakit

c. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel remaja menggunakan teknik *Nonprobability sampling* secara *Saturation sampling*/ sampel jenuh.. Teknik sampling jenuh adalah cara pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu nama atau inisial responden, jenis kelamin dan aktivitas fisik.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu referensi-referensi yang berhubungan dengan kadar glukosa darah sewaktu seperti jurnal, karya tulis

ilmiah, skripsi, buku dan data remaja di seka teruna teruni Mekar Jati Teges Kelod, Gianyar yang berjumlah 42 orang.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan wawancara, pengisian kuisioner dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu. Wawancara dan kuisioner dilakukan untuk mengetahui usia dan kebiasaan mengkonsumsi makanan manis. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dilakukan dengan menggunakan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Alat tulis
- 2) *Informed consent*
- 3) Lembar wawancara
- 4) Alat dokumentasi

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

Instrumen pemeriksaan laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Alat
 - a) Alat POCT
 - b) *Autoclick*
 - c) Tempat sampah medis
 - d) Alat pelindung diri (handscoon, masker)

e) *Microtoise*

2) Bahan

a) Sampel darah kapiler

b) Stik glukosa

c) *Alcohol swab*

d) Lancet steril

c. Prosedur kerja

1) Pra-analitik

a) Menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan baik dan benar.

b) Persiapan pasien

Tidak ada persiapan khusus.

c) Persiapan sampel

Tidak ada persiapan khusus, sebaiknya pengambilan sampel dilakukan pada pagi hari karena adanya variasi diurnal.

d) Prinsip test

Pada saat pengukuran dimulai, darah kapiler diserap ke dalam strip tes, kemudian mengalir ke area tes dan dicampur dengan reagen. Koenzim dan enzim glukose dehydrogenase di strip tes mengubah glukosa dalam sampel darah menjadi glukonolakton. Dengan menghasilkan listrik DC yang aman, glukosameter dapat mengukur gula darah.

2) Analitik

a) Melakukan pengukuran kadar glukosa darah dengan memilih tempat untuk

disuntik yaitu di tepi ujung jari tangan (bagian lateral ujung jari), terutama pada jari ke tiga dan empat. Karena pada jari tersebut memiliki kulit yang tipis,

apabila jari tersebut disuntik darah kapiler yang dihasilkan mencukupi untuk pemeriksaan. Pada jari tersebut memiliki sedikit saraf sehingga kurang menimbulkan rasa nyeri dan dapat mempercepat pemulihannya.

- b) Bersihkan tempat yang akan disuntik menggunakan alkohol 76%, gunakan tetesan darah pertama.
 - c) Lakukan pemijatan ringan ujung jari sebelum di suntik.
 - d) Gunakan satu lancet steril untuk satu kali penggunaan untuk mencegah terjadinya transmisi bakteri patogen, infeksi kulit, dan reaksi kulit lainnya.
 - e) Lakukan penusukan dengan autoclick kemudian teteskan darah pada strip alat ukur gula darah.
 - f) Setelah pemeriksaan selesai, bersihkan darah yang masih tersisa pada ujung jari tangan menggunakan kapas kering kemudian buang di tempat sampah medis.
 - g) Lakukan pencatatan hasil gula darah yang telah diperiksa setelahnya.
- (PERKENI, 2019)

3) Pasca analitik

- a) Interpretasi hasil

Tabel 2
Interpretasi Hasil

Normal	Tidak Normal
≥ 200 mg/dl	≤ 200 mg/dl

Sumber: Kemenkes, 2018

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil lembar wawancara serta pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada seka teruna teruni Mekar Jati Teges Kelod Banjar Teges

Kelod, Gianyar akan dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dengan teknik pengolahan data *tabulating* data dalam bentuk tabel yang kemudian diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada seka teruna teruni Mekar Jati Teges Kelod. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang dibandingkan dengan nilai rujukan dan teori-teori relevan yang ada.

Adapun kategori dalam pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu yang digunakan yaitu normal (≥ 200 mg/dl) dan tidak normal (≤ 200 mg/dl) (Kemenkes, 2018).

G. Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memahami prinsip-prinsip dari etika penelitian. Prinsip etika penelitian, antara lain:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menghormati otonomi, yang memberikan seseorang jaminan bahwa mereka mampu membuat keputusan sendiri (*self determination*), Prinsip ini juga bertujuan untuk melindungi orang-orang yang otonominya tidak stabil (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) yang harus dilindungi dari kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*) (Kemenkes RI, 2020b).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Prinsip berbuat baik mengacu pada kewajiban untuk membantu orang lain dengan mengupayakan kemaksimalan dari manfaatnya dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan untuk menghindari perlakuan subjek penelitian sebagai sarana dan melindunginya dari penyalahgunaan (Kemenkes, 2017).

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan adalah prinsip etika yang mengacu pada kewajiban moral untuk memperlakukan setiap orang dengan cara yang benar dan layak (Kemenkes, 2017).